

1. INTEREST RATES
2. BANK AND BANKING - INDONESIA

KIC
@ 43/01
Aziz

**FAKTOR-FAKTOR KONVENSIONAL YANG
MEMPENGARUHI TINGKAT SUKU BUNGA PERBANKAN
DI INDONESIA SELAMA KRISIS MONETER
(PERIODE 1997 : III - 2000 : IV)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



SEKELAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

NUR AZIZAH

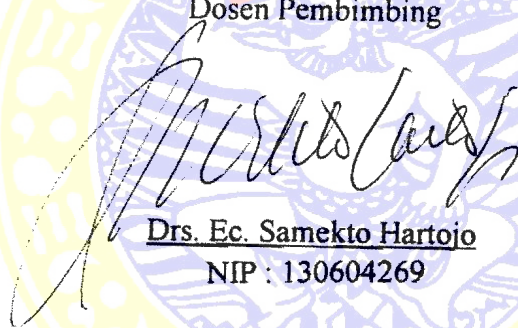
No. Pokok : 049615164

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

Surabaya, 11 Juli '01

Telah disetujui dan siap di uji

Dosen Pembimbing



Drs. Ec. Samekto Hartojo

NIP : 130604269



SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR KONVENSIONAL YANG
MEMPENGARUHI TINGKAT SUKU BUNGA PERBANKAN
DI INDONESIA SELAMA KRISIS MONETER
(PERIODE 1997 : III SAMPAI 2000 : IV)**

DIAJUKAN OLEH :

NUR AZIZAH

No. Pokok : 049615164

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. Ec. SAMEKTO HARTOJO

TANGGAL *04 Sept. 01*

KETUA PROGRAM STUDI,


Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, Msi

TANGGAL *18 Sept 01*

ABSTRAKSI

Krisis moneter yang terjadi di Indonesia menyebabkan instrumen moneter yang tersedia bagi otorita moneter untuk melaksanakan stabilisasi, menjadi terbatas sehingga suku bunga menjadi andalan utama dalam upaya mengendalikan laju inflasi dan menahan depresiasi rupiah. Akibatnya suku bunga meningkat mencapai 70,73%, sementara laju inflasi masih berada pada level yang tinggi dan rupiah masih terdepresiasi.

Suku bunga sebagai salah satu variabel moneter yang penting menjadi semakin perlu untuk dikaji. Oleh karena itu, dalam tulisan ini dicoba untuk meneliti pengaruh variabel-variabel konvensional yaitu JUB, ekspektasi inflasi, suku bunga SBI, dan suku bunga SIBOR terhadap suku bunga perbankan di Indonesia selama krisis moneter (periode 1997:III sampai 2000:IV). Selain itu, untuk melihat pengaruh kebijakan moneter terhadap penentuan suku bunga perbankan di Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel konvensional yang diduga berpengaruh terhadap suku bunga perbankan selama krisis moneter, yaitu JUB, suku bunga SBI, dan suku bunga SIBOR ternyata terbukti. Bahkan suku bunga SBI sebagai instrumen kebijakan moneter, mempunyai pengaruh yang dominan terhadap suku bunga perbankan. Sedangkan variabel ekspektasi inflasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kebijakan moneter telah dapat mempengaruhi penentuan suku bunga perbankan. Hal ini, seharusnya menjadikan kebijakan moneter efektif dalam mengendalikan laju inflasi dan menahan melemahnya nilai tukar rupiah. Namun, faktor-faktor non ekonomi seperti kepercayaan masyarakat, kondisi sosial-politik dalam negeri, ternyata lebih kuat mempengaruhi pergerakan nilai tukar rupiah sehingga menjadikan kebijakan moneter kurang efektif.